

PENGARUH RELIGIUSITAS DAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT MASYARAKAT MENABUNG DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (Study Kasus Masyarakat Desa Baruharjo, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek)

Farizka Ananda Safitri*, Nur Diana, Harun Al Rasyid*****

21801083031@unisma.ac.id

Universitas Islam Malang

ABSTRAK:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan literasi keuangan terhadap minat masyarakat Desa Baruharjo, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek dalam menabung di lembaga keuangan syariah. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Baruharjo, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek yang berusia minimal 18 tahun dan memiliki tabungan atau produk di lembaga keuangan syariah. Teknik sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Sampel dalam penelitian sebanyak 97 responden. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian dalam uji f menunjukkan bahwasanya variabel religiusitas dan literasi keuangan syariah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Sedangkan dengan uji t menunjukkan bahwasanya variabel religiusitas (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung (Y) dengan nilai signifikansi $0.005 < 0.05$, sedangkan pada variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung (Y) dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$.

Kata Kunci: *Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah, Minat Menabung, Lembaga Keuangan Syariah.*

ABSTRACT:

This study aims to determine the effect of religiosity and financial literacy on the interest of the people of Baruharjo Village, Durenan District, Trenggalek Regency in saving in Islamic financial institutions. The population in this study is the people of Baruharjo Village, Durenan District, Trenggalek Regency who are at least 18 years old and have savings or products in Islamic financial institutions. The sampling technique used is purposive sampling. The sample in the study was 97 respondents. This type of research is descriptive quantitative. Data collection techniques using a questionnaire. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis and multiple linear regression analysis. The results of the research in the f test indicate that the variables of religiosity and Islamic financial literacy simultaneously have a significant effect on saving interest. Meanwhile, the t test shows that the religiosity variable (X1) has a significant positive effect on saving interest (Y) with a significance value of $0.005 < 0.05$, while the Islamic financial literacy variable has a significant positive effect on saving interest (Y) with a significance value of $0.000 < 0.05$.

Keywords: *Religiosity, Islamic Financial Literacy, Interest in Saving, Islamic Financial Institutions.*

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan perbankan dan industri keuangan non bank (IKNB) saat ini mengalami pertumbuhan yang semakin meningkat. Dari segi aset pada sektor perbankan tahun 2019 sebesar 9,93% (yoy) dan mengalami kenaikan pada tahun 2020 menjadi 13,11% (yoy). Sedangkan IKNB syariah pada tahun 2019 sebesar Rp. 105.562 triliun dan mengalami kenaikan pada tahun 2020 menjadi Rp. 116,28 triliun. Selain itu dari segi jumlah entitas pada sektor perbankan tahun 2019 memiliki 189 bank syariah dan mengalami peningkatan pada tahun 2020 menjadi 197 bank syariah. Sedangkan IKNB syariah pada tahun 2019 memiliki jumlah entitas 197 institusi dan mengalami peningkatan pada tahun 2020 menjadi 202 institusi. Dengan adanya perkembangan yang semakin meningkat diharapkan peran lembaga keuangan syariah lebih banyak diminati oleh masyarakat sehingga lembaga keuangan syariah mampu meningkatkan pangsa pasar global (OJK, 2020).

Tantangan yang dihadapi lembaga keuangan syariah dalam mengembangkan keuangan syariah yaitu salah satunya masih rendahnya literasi / pengetahuan masyarakat terkait keuangan syariah yang mana mayoritas masyarakat masih menggunakan perbankan konvensional, hal tersebut dapat menjadikan terhambatnya perkembangan ekonomi syariah di Indonesia (Bank Indonesia, 2020).

Industri keuangan syariah pada sektor perbankan syariah dari segi dana pihak ketiga (DPK) pada tahun 2020 sebesar 11,98% (yoy) yang menunjukkan posisi lebih tinggi dibandingkan dengan perbankan konvensional yaitu 10,93%. Namun pangsa pasar (*market share*) pada sektor perbankan syariah di Indonesia pada tahun 2020 sebesar 6,51% masih rendah dibandingkan dengan perbankan konvensional sebesar 93,49%. Sedangkan pangsa pasar pada IKNB syariah pada tahun 2020 sebesar 4,61% juga masih rendah dibandingkan dengan IKNB konvensional sebesar 95,39%. Dengan adanya pertumbuhan yang cukup tinggi tersebut dan pangsa pasar yang terus meningkat menunjukkan bahwa layanan lembaga keuangan syariah semakin dipercayai oleh masyarakat (OJK, 2020).

Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 menunjukkan bahwasanya Indeks Inklusi keuangan syariah pada tahun 2016 sebesar 11.1% dan mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 9.1%. Sedangkan indeks literasi keuangan syariah pada tahun 2016 sebesar 8.1% dan mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebesar 8.93%. Sehingga penyebab rendahnya literasi keuangan syariah yaitu masih minimnya pengetahuan maupun pemahaman masyarakat muslim terkait ekonomi syariah. Indeks literasi keuangan syariah diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk memperkuat strategi Bank Indonesia maupun otoritas keuangan lainnya untuk menjadikan ekonomi keuangan syariah sebagai pilar pertama perekonomian nasional dan global (OJK, 2019).

Lembaga keuangan syariah sekarang ini sudah mulai berkembang pesat karena didukung oleh penduduk Indonesia yang memiliki jumlah penduduk muslim terbanyak di dunia yaitu sebesar 213.000.000 estimasi jumlah penduduk muslim di Indonesia tahun 2021 (*Muslim Population By Country, 2021*). Salah satu provinsi yang berpotensi dalam pengembangan ekonomi syariah yaitu Provinsi Jawa Timur, yang memiliki mayoritas penduduk muslim sebanyak 97.81% artinya Provinsi Jawa Timur dapat mendorong perkembangan ekonomi syariah (KNEKS, 2019).

Dengan adanya lembaga keuangan syariah, dapat mencegah masyarakat dari kegiatan ekonomi yang bertentangan dengan syariat Islam dan juga di lembaga keuangan syariah tidak menggunakan sistem bunga sehingga terhindar dari riba. Oleh karena itu, dengan pemahaman dan pengetahuan masyarakat dalam sistem ini maka dapat meningkatkan minat masyarakat untuk menitipkan dananya tersebut di lembaga keuangan syariah dengan harapan akan mendapatkan *feedback* yang seimbang antara pihak bank maupun pihak nasabah (Fajri, 2020).

Peran religiusitas menjadi salah satu faktor yang dapat mendukung minat masyarakat dalam mengambil keputusan salah satunya menabung di lembaga keuangan syariah. Hal tersebut didukung dalam penelitian yang dilakukan oleh Haryono (2021) yang menjelaskan bahwasanya faktor religiusitas memiliki peran penting dalam mendorong tumbuhnya minat menabung di bank syariah.

Lembaga keuangan syariah masih perlu lebih dikembangkan di berbagai daerah khususnya di pedesaan, karena masyarakat merupakan salah satu pilar bagian terpenting guna untuk mewujudkan pertumbuhan perekonomian daerah agar semakin berkembang. Hal tersebut didukung dalam penelitian yang dilakukan oleh (Lestari, 2018) yang menjelaskan bahwasanya peran lembaga keuangan syariah salah satunya yaitu memberikan kemudahan pelayanan dalam menabung sehingga dapat meningkatkan daya tarik masyarakat dalam menabung di lembaga keuangan syariah.

Sedangkan perkembangan literasi keuangan syariah di pedesaan masih sangat minim. Hal tersebut didukung dalam penelitian yang dilakukan oleh Nirwana (2019) bahwasanya minimnya pemahaman masyarakat desa dikarenakan masih minimnya sosialisasi maupun informasi yang didapatkan dari pihak lembaga keuangan syariah sehingga menyebabkan masyarakat tidak mengetahui apa itu bank syariah dan produk-produk yang ada di bank syariah.

Masyarakat pedesaan merupakan penduduk yang mempunyai jiwa sosial dan budaya yang tinggi. Masyarakat desa mayoritas penduduknya beragama Islam, hal ini dapat menjadi peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan literasi keuangan syariah dengan menggunakan jasa Lembaga Keuangan Syariah.

Penelitian ini akan menjawab permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh religiusitas dan literasi keuangan syariah terhadap minat masyarakat Desa Baruharjo, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek dalam menabung di Lembaga Keuangan Syariah?
2. Bagaimana pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat Desa Baruharjo, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek dalam menabung di Lembaga Keuangan Syariah?

3. Bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat masyarakat Desa Baruharjo, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek dalam menabung di Lembaga Keuangan Syariah?

II. LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Penelitian Terdahulu

Fauzi & Murniawaty (2020) melakukan penelitian dengan judul penelitian “Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah (FE UNNES 2016)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya religiusitas dan literasi keuangan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah.

Herawati, Evinovita, & Sukarna (2020) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Promosi dan Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah: Studi Kasus Masyarakat Desa Kalongsawah Bogor”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwasanya Variabel promosi dan religiusitas berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah.

Lestari (2017) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa FEB UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah dengan mengetahui dasar keuangan syariah dan bank syariah sehingga dapat meningkatkan minat menabung pada mahasiswa.

Maghfiroh (2018) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswa Darush Shalihat”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah, pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung, dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat menabung.

Riskyono (2017) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Iklan, dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Siswa-Santri Pondok Pesantren Al Muayyad Surakarta)”. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwasanya keempat variabel tersebut yaitu pengetahuan, religiusitas, iklan dan literasi keuangan syariah dapat mempengaruhi minat menabung di bank syariah secara positif dan signifikan.

LANDASAN TEORI

Minat

Menurut Trygu (2021) minat merupakan suatu situasi atau kondisi di mana seseorang memiliki ketertarikan atau kemauan yang dapat mempermudah dalam melakukan suatu keinginan sehingga mengakibatkan seseorang menjadi senang. Menurut Crow and Crow dalam (Nurtika, 2021) faktor yang mempengaruhi timbulnya minat yaitu faktor dari dalam misalnya faktor kebutuhan individu, faktor motif sosial misalnya dari lingkungan setempat, faktor emosional, yaitu suatu ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu objek. Indikator instrumen minat dalam penelitian ini menurut Sukmadinata dalam (Fitriani, 2018), yaitu:

1. Pengetahuan, yaitu suatu hasil yang diketahui tentang lembaga keuangan syariah.
2. Pengalaman, yaitu suatu cara untuk memperoleh kebenaran dalam permasalahan kehidupan untuk masa depan.
3. Informasi, yaitu suatu informasi yang didapatkan dari diri sendiri atau orang lain.

Minat menabung

Menurut Burhan (2012) minat menabung merupakan suatu keinginan yang didorong untuk menciptakan kepuasan (*utility*) dengan mementingkan komponen dalam menabung yaitu untuk menambah kekayaan yang akan diwariskan pada ahli waris, untuk berjaga-jaga menghadapi ketidakpastian di masa depan, dan untuk konsumsi yang ditunda. Sedangkan minat menabung di lembaga keuangan syariah menurut (Fadli, 2019) dapat dipengaruhi oleh kemampuan pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan dan juga kesediaan menabung masyarakat bisa disebabkan karena sudah memiliki tingkat pemahaman dalam menabung di lembaga keuangan syariah. Indikator minat dalam menggunakan jasa lembaga keuangan syariah menurut Basri dalam (Mardiah, 2018) yaitu sebagai berikut:

1. Perhatian dan Kesadaran untuk memindahkan tabungannya di Lembaga Keuangan Syariah.

2. Perasaan, yaitu suatu perasaan senang atau suka dalam menabung di Lembaga Keuangan Syariah.
3. Dorongan, yaitu adanya dorongan dari kemudahan prosedur dan administrasinya sehingga minat menabung di Lembaga Keuangan Syariah
4. Sikap, yaitu dapat dicerminkan dari perilaku seseorang dalam menabung di Lembaga Keuangan Syariah.

Religiusitas

Menurut (Prasetya, 2021) merupakan suatu keimanan yang dimiliki setiap manusia yang dapat mengukur tingkat keyakinan, pengetahuan, rutinitas dalam beribadah dan dalam penghayatan agama yang dianut. Faktor yang mempengaruhi religiusitas Menurut Taufik (2020) yaitu kapasitas diri, pengalaman, tradisi agama dan pendidikan agama yang diterima.

Indikator dalam penelitian ini menurut (Suganda, 2018), yaitu:

1. Kepatuhan agama yaitu suatu kesetiaan atau ketaatan seorang hamba Allah SWT untuk menjalankan segala perintah-Nya dan juga meninggalkan segala larangan-Nya.
2. Bisnis halal yaitu suatu kegiatan muamalah yang dalam menjalankan usahanya harus sesuai dengan syariat Islam.
3. Larangan riba yaitu suatu aktivitas bisnis yang tidak mengandung unsur riba.

Literasi keuangan syariah

Menurut Komite Nasional Keuangan Syariah (2019) Literasi keuangan syariah merupakan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang dapat mempengaruhi perilaku atau sikap untuk meningkatkan kualitas dalam mengelola keuangan untuk mencapai kesejahteraan yang didasari dengan akhlak, akidah dan syariah. Faktor yang mempengaruhi literasi keuangan syariah menurut Nugraha J Setiadi dalam (Dewa, 2019) yaitu usia, pengalaman, intelegensi, pendidikan, pekerjaan, sosial budaya dan ekonomi, lingkungan, informasi. Indikator dalam penelitian ini menurut Nadila (2021), yaitu:

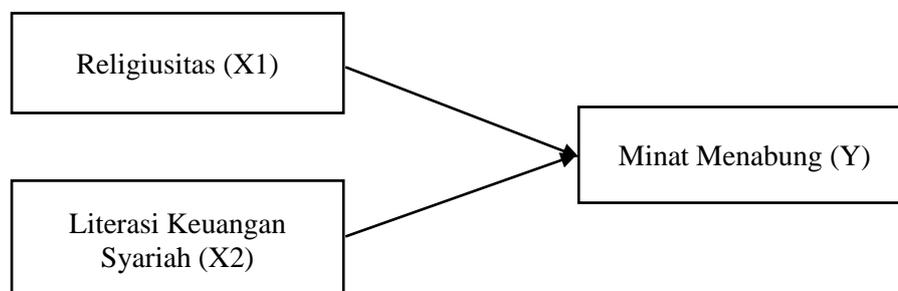
1. Pengetahuan tentang konsep Lembaga Keuangan Syariah.
2. Kemampuan dalam memahami Lembaga Keuangan Syariah.
3. Kepercayaan atau keyakinan dalam menggunakan Lembaga Keuangan Syariah.

Lembaga Keuangan Syariah

Menurut Andrianto (2019) suatu sistem perbankan yang menganut pada prinsip-prinsip syariah Islam dan pada Lembaga Keuangan Syariah tidak mengenal atau membebaskan bunga dalam bentuk transaksi apapun kepada nasabah, tetapi di dalam Lembaga Keuangan Syariah dalam transaksinya menggunakan sistem bagi hasil. fungsi lembaga keuangan syariah menurut Wiroso (2007) yaitu menghimpun data, penyaluran dana, dan pelayanan jasa.

KERANGKA KONSEPTUAL

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan tinjauan teori, digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 1.
Kerangka Konseptual

HIPOTESES

Berdasarkan teori dan hasil riset empiris maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H1 : Religiusitas dan literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Lembaga Keuangan Syariah.
- H2 : Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Lembaga Keuangan Syariah.
- H3 : Literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Lembaga Keuangan Syariah.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan korelasional karena dilakukan untuk mencari kuatnya hubungan antar variabel yaitu variabel independen yang terdiri dari religiusitas dan literasi keuangan syariah terhadap variabel dependen yaitu minat menabung di Lembaga Keuangan Syariah. Korelasional yaitu menggambarkan kondisi yang sudah ada sebelumnya, maka penelitian korelasional tergolong penelitian deskriptif. Penelitian korelasional memerlukan pengumpulan data untuk menentukan apakah dan sejauh mana dua variabel atau lebih memiliki hubungan yang terukur. Studi korelasional dirancang untuk mengetahui hubungan antara variabel atau menggunakan hubungan tersebut untuk membuat prediksi lebih lanjut (Santoso & Madiistriyanto, 2021)

Lokasi penelitian bertempat di Desa Baruharjo, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek, Provinsi Jawa Timur. Penelitian dilakukan mulai bulan Januari 2022 sampai Juli 2022.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis linier berganda menggunakan *software* SPSS. Adapun persamaan matematis regresi linier berganda menurut Janie (2012), yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Menabung (sebagai variabel dependen)

α = Konstanta

β_1 . β_2 = Koefisien Regresi variabel independen

X_1 = Religiusitas (sebagai variabel independen)

X_2 = Literasi Keuangan Syariah (sebagai variabel independen)

e = Standar error

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Penyebaran Kuesioner dan Sampel Penelitian

Berdasarkan populasi peneliti yaitu masyarakat Desa Baruharjo yang berusia minimal 18 tahun yang berjumlah 2790 jiwa. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *slovin*.

$$n: \frac{N}{1 + N(e)^2}$$
$$n: \frac{2790}{1 + 2790 (0,1)^2}$$
$$n: \frac{2790}{1 + 27,9}$$
$$n: \frac{2790}{28,9}$$
$$n: 96,53$$

n = Dibulatkan menjadi 97 responden

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (10%)

Dari hasil perhitungan di atas dengan menggunakan rumus *Slovin*, maka yang akan menjadi sampel penelitian ini sebesar 96,53 yang dibulatkan menjadi 97 responden.

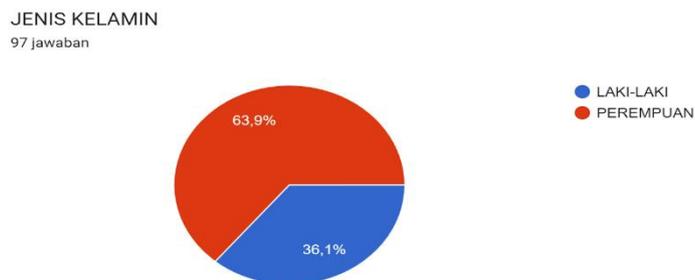
Tabel 4.1
Penyebaran Kuesioner

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Jumlah kuesioner yang terisi	105
2.	Jumlah kuesioner yang tidak lengkap/tidak bisa diolah	(8)
3.	Jumlah kuesioner yang bisa diolah	97

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 bahwasanya kuesioner disebar sebanyak 105 responden, kemudian yang tidak lengkap atau tidak bisa diolah sebanyak 8 responden karena tidak sesuai dengan kriteria responden dengan rincian 5 responden tidak mempunyai produk atau tabungan di lembaga keuangan syariah dan 3 responden bukan masyarakat Desa Baruharjo. Sehingga kuesioner yang bisa diolah yaitu sebanyak 97 responden.

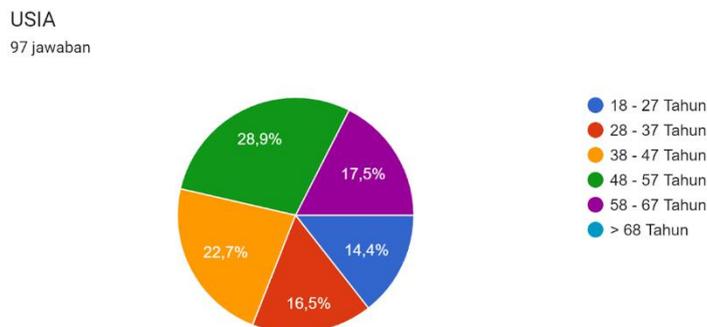
Gambar 4.1
Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin



Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan gambar 4.1 dapat diketahui bahwasanya jumlah responden laki-laki sebanyak 36,1% atau berjumlah 35 responden. Sedangkan responden perempuan sebanyak 63,9% atau berjumlah 62 responden. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan.

Gambar 4.2
Karakteristik responden berdasarkan usia



Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan gambar 4.2 dapat diketahui bahwa terdapat 97 responden dengan karakteristik usia 18-27 tahun sebanyak 14,4% atau 14 responden, usia 28-37 tahun sebanyak 16,5% atau 16 responden, usia 38-47 tahun sebanyak 22,7% atau 22 responden, usia 48-57 tahun sebanyak 28,9%

atau 28 responden, usia 58-67 tahun sebanyak 17,5% atau 17 responden. Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini adalah responden dengan rentang usia 48-57 tahun dengan total responden sebanyak 28 responden.

Tabel 4.2
Karakteristik responden berdasarkan lembaga keuangan syariah yang digunakan

No.	Lembaga Keuangan Syariah	Frekuensi	Presentase
1.	Bank Umum Syariah (Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalat, Bank Mega Syariah, dll)	38	39,2%
2.	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)	6	6,1%
3.	Asuransi Syariah	1	1,1%
4.	Lembaga Pembiayaan Syariah	0	0%
5.	Dana Pensiun	0	0%
6.	Lembaga Jasa Keuangan Khusus Syariah (penjamin syariah, pegadaian syariah, LPEI syariah, PSPP syariah)	1	1,1%
7.	Lembaga Keuangan Mikro Syariah (KSPP syariah, Baitul Mal wat Tamwil/BMT)	40	41,2%
8.	Finansial Teknologi Syariah	11	11,3%

Sumber: Data diolah, 2022

Pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa terdapat 97 responden dengan karakteristik lembaga keuangan syariah yang digunakan yaitu Bank Umum Syariah (Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalat, Bank Mega Syariah, dll) sebanyak 38 responden, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sebanyak 6 responden, asuransi syariah 1 responden, lembaga jasa keuangan khusus syariah 1 responden, lembaga keuangan mikro syariah sebanyak 40 responden, finansial teknologi syariah sebanyak 11 responden. Sehingga lembaga keuangan syariah yang dominan digunakan pada masyarakat Desa Baruharjo, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek yaitu lembaga keuangan mikro syariah (KSPP syariah, Baitul Mal wat Tamwil/BMT).

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.3
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Religiusitas (X1)	98	3.00	5.00	4.89	.213
Literasi Keuangan Syariah (X2)	98	2.00	5.00	4.49	.350
Minat Menabung (Y)	98	1.00	5.00	4.67	.262
Valid N (listwise)	98				

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, maka dapat diketahui sebagai berikut:

1. Variabel religiusitas (X1) menunjukkan nilai minimum sebesar 3, maximum sebesar 5, mean sebesar 4.89 dan standar deviasi sebesar 0,213.
2. Variabel literasi keuangan syariah (X2) menunjukkan nilai minimum sebesar 2, maximum sebesar 5, mean sebesar 4.49 dan standar deviasi sebesar 0,350.
3. Variabel minat menabung (Y) menunjukkan nilai minimum sebesar 1, maximum sebesar 5, mean sebesar 4.67 dan standar deviasi sebesar 0,262.

Hasil Uji Instrumen Uji Validitas

Uji validitas dipergunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dapat ditinjau dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 97, jadi $df = 97 - 2 = 95$ maka r tabel 0,1996. Instrumen dikatakan valid jika r hitung $>$ dari r tabel.

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS diperoleh hasil bahwa setiap instrumen penelitian yang digunakan memiliki hasil r hitung $>$ r tabel, maka bisa disimpulkan bahwa seluruh instrumen dalam penelitian dikatakan valid.

Uji Reliabilitas

Untuk menguji konsistensi data pada jangka waktu tertentu, maka digunakan uji reliabilitas. Jadi dapat diketahui sejauh mana penggunaan alat ukur dikatakan reliabel atau dapat diandalkan. Instrumen dapat dikatakan handal jika nilai koefisien α lebih dari 0,60 maka variabel tersebut reliabel. Sebaliknya *instrument* dikatakan tidak reliabel atau tidak valid apabila nilai koefisien α kurang dari 0,60.

Hasil uji reliabilitas pada variabel religiusitas (X1) diperoleh nilai *cronbach alpha* (α) sebesar $0,731 > 0,6$, maka hasil dari variabel religiusitas dinyatakan reliabel. Pada variabel literasi keuangan syariah (X2) diperoleh nilai *cronbach alpha* (α) sebesar $0,733 > 0,6$, maka hasil dari variabel literasi keuangan syariah dinyatakan reliabel. Pada variabel minat menabung (Y) diperoleh nilai *cronbach alpha* (α) sebesar $0,697 > 0,6$, maka hasil dari variabel minat menabung dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

untuk mengetahui apakah data penelitian sudah berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan pengujian ini digunakan *kolmogorov-smirnov test* dengan kriteria, jika nilai probabilitas $>$ 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal, sedangkan jika nilai probabilitas $<$ 0,05 maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas

	X11	X12	X13
N	97	97	97
Mean	4.89	4.49	4.67
Normal Parameters(a,b)			
Std. Deviation	.213	.350	.262
Most Extreme Differences			
Absolute	.084	.082	.074
Positive	.084	.082	.074
Negative	-.038	-.074	-.058
Kolmogorov-Smirnov Z	.824	.811	.726
Asymp. Sig. (2-tailed)	.506	.526	.667

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas disimpulkan bahwa variabel religiusitas (X1) memiliki nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,824 dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $0,506 \geq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas pada penelitian ini berdistribusi normal. Variabel literasi keuangan syariah (X2) memiliki nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,811 dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $0,526 \geq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan syariah pada penelitian ini berdistribusi normal. Variabel minat menabung (Y) memiliki nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,726 dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $0,667 \geq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel minat menabung pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Peneliti menggunakan 2 penilaian yaitu menggunakan *varian inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance* dengan ketentuan apabila nilai *tolerance* $\geq 0,1$ dan $VIF \leq 10$, maka

data tersebut tidak terdapat multikolinieritas.

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	19.478	4.840		4.024	.000		
	Religiusitas (X1)	.502	.346	.122	1.451	.005	.869	1.151
	Literasi Keuangan Syariah (X2)	.632	.090	.592	7.019	.000	.869	1.151

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.5 bahwasanya pada variabel religiusitas (X1) nilai VIF sebesar $1,151 < 10$ dan nilai *tolerance* sebesar $0,869 > 0,10$ yang artinya variabel religiusitas terbebas dari multikolinieritas. Pada variabel Literasi keuangan syariah (X2) nilai VIF sebesar $1,151 < 10$ dan nilai *tolerance* sebesar $0,869 > 0,10$ yang artinya variabel literasi keuangan syariah terbebas dari multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas

Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melakukan uji heteroskedastisitas menggunakan metode *Spearman's rho*. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas, sedangkan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.6
Hasil Uji Heterokedastisitas

		Religiusitas (X1)	Literasi Keuangan Syariah (X2)	Unstandardized Residual	
Spearman's rho	Religiusitas (X1)	Correlation Coefficient	1.000	.358(**)	
		Sig. (2-tailed)	.	.000	
		N	97	97	
	Literasi Keuangan Syariah (X2)	Correlation Coefficient	.358(**)	1.000	-.030
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.772
		N	97	97	97
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.026	-.030	1.000
		Sig. (2-tailed)	.801	.772	.
		N	97	97	97

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil tabel 4.6 bahwasanya pada variabel religiusitas (X1) diperoleh nilai

signifikansi sebesar $0,801 > 0,05$ dan pada variabel literasi keuangan syariah (X2) diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,772 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas dan literasi keuangan syariah pada uji ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.7
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.478	4.840		4.024	.000
	Religiusitas (X1)	.502	.346	.122	1.451	.005
	Literasi Keuangan Syariah (X2)	.632	.090	.592	7.019	.000

a Dependent Variable: Minat Menabung (Y)

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dijelaskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 19.478 + 0.502 X_1 + 0.632 X_2 + e$$

(0,005) (0,000)

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.8
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	274.730	2	137.365	33.817	.000(a)
	Residual	381.826	94	4.062		
	Total	656.557	96			

a Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah (X2), Religiusitas (X1)

b Dependent Variable: Minat Menabung (Y)

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh hasil bahwa nilai F sebesar 33,817 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 5\%$ ($0,05$) maka H_0 ditolak, artinya variabel independen yaitu religiusitas (X1) dan literasi keuangan syariah (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat menabung (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.647(a)	.418	.406	2.015

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui uji koefisien korelasi bahwa nilai signifikan adalah $< 0,00$ maka dalam interval koefisien dikatakan korelasi antara variabel dengan nilai $r\ square = 0,418$ artinya terdapat hubungan yang sedang antara variabel religiusitas (X1) dan literasi keuangan syariah (X2) terhadap minat menabung (Y). Sedangkan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,406 atau 40,6 %. Hasil ini menunjukkan bahwa minat menabung dapat dijelaskan oleh variabel religiusitas (X1) dan Literasi keuangan syariah (X2) sebesar 40,6% sedangkan sisanya sebesar 59,4% dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara terpisah atau parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi $t > 0,05$ maka model dikatakan tidak berpengaruh signifikan. Apabila, $t < 0,05$ maka dikatakan berpengaruh signifikan secara parsial atau terpisah.

Tabel 4.10
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.478	4.840		4.024	.000
	Religiusitas (X1)	.502	.346	.122	1.451	.005
	Literasi Keuangan Syariah (X2)	.632	.090	.592	7.019	.000

a Dependent Variable: Minat Menabung (Y)

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.10, maka hasil uji t dapat diketahui sebagai berikut:

1. Pengaruh religiusitas terhadap minat menabung

Hasil pengujian pada variabel religiusitas didapatkan t hitung sebesar 1,451 dengan nilai signifikansi 0,005. Karena nilai signifikan $< 0,05$ maka H2 diterima. Artinya, variabel religiusitas (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung (Y). Berpengaruhnya faktor religiusitas disebabkan karena kepatuhan agama dalam menjalankan perintah Allah dan menjauhi laranganNya, bisnis halal dengan menjauhi hal-hal bisnis atau usaha yang dilarang dalam Islam dan larangan riba yaitu tidak melakukan aktivitas bisnis yang mengandung unsur maysir, gharar, riba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riskyono (2017) dan Herawati, Evinovita, & Sukarna (2020) yang menjelaskan bahwasanya dalam penelitian tersebut dijelaskan variabel religiusitas dapat mempengaruhi minat menabung di bank syariah secara positif dan signifikan.

2. Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung

Hasil pengujian pada variabel literasi keuangan syariah menghasilkan nilai t hitung sebesar 7,019 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikan $< 0,05$ maka H3 diterima. Artinya, variabel literasi keuangan syariah (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung (Y). Berpengaruhnya faktor literasi keuangan syariah disebabkan mengetahui tentang konsep lembaga keuangan syariah, mengetahui perbedaan lembaga keuangan syariah dan konvensional, mengetahui produk-produk lembaga keuangan syariah, dapat menyisihkan keuangan sesuai kebutuhan, mengetahui sistem bunga di lembaga konvensional adalah riba, mengetahui pola bagi hasil pada lembaga keuangan syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2020) yang menjelaskan bahwasanya variabel literasi keuangan syariah dapat mempengaruhi minat menabung di bank syariah secara positif dan signifikan.

V. KESIMPULAN

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya variabel independen yaitu religiusitas (X1) dan literasi keuangan syariah (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat menabung (Y) dengan nilai signifikan dari hasil uji simultan (uji F) sebesar $0,000 < 0,05$.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t) pada variabel religiusitas didapatkan t hitung sebesar 1,451 dengan nilai signifikansi 0,005. Karena nilai signifikan $< 0,05$ maka H2 diterima. Artinya, variabel religiusitas (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung (Y).
3. Dan variabel literasi keuangan syariah menghasilkan nilai t hitung sebesar 7,019 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikan $< 0,05$ maka H3 diterima. Artinya, variabel literasi keuangan syariah (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung (Y).

KETERBATASAN DAN SARAN

1. Penelitian ini hanya dilakukan di Desa Baruharjo, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek, diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti di beberapa desa dengan ruang lingkup yang lebih luas misalnya ruang lingkup kecamatan atau kabupaten hasil riset yang didapatkan mendapatkan daya generalisasi yang tinggi.
2. Dalam penelitian ini masih kurangnya sosialisasi maupun edukasi kepada masyarakat pedesaan mengenai pentingnya menabung di lembaga keuangan syariah, sehingga masih minimnya masyarakat yang menabung di lembaga keuangan syariah, diharapkan pihak lembaga keuangan syariah harus lebih meningkatkan strategi dalam mengembangkan literasi keuangan syariah seperti bisa dengan mengadakan sosialisasi kepada masyarakat terkait pentingnya menabung di lembaga keuangan syariah dan juga bisa mengadakan pelatihan BUMDes berbasis ekonomi syariah. Agar masyarakat lebih paham dan mengetahui tentang lembaga keuangan syariah.
3. Dalam penelitian ini menggunakan variabel religiusitas dan literasi keuangan syariah sebagai variabel independen dan minat menabung sebagai variabel dependen, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini seperti promosi (Herawati, Evinovita, & Sukarna 2020), pengetahuan (Riskyono 2017), kepercayaan (Lestari, 2015) dan variabel lainnya agar dapat menghasilkan gambaran yang lebih luas terhadap masalah yang diteliti.
4. Data penelitian dari responden yang disampaikan secara tertulis melalui media *google form*. Menurut Sukardi (2012) kekurangan metode kuesioner yaitu peneliti tidak bisa melihat reaksi responden, responden dapat saja memberikan jawaban asal-asalan dan persepsi responden belum tentu mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Untuk penelitian selanjutnya dalam penyebaran kuesioner bisa menambahkan dengan teknik wawancara kepada masyarakat. Kelebihan wawancara menurut Rosaliza (2015) teknik wawancara dapat menghasilkan informasi yang lebih akurat, sehingga jawaban yang diperoleh dari responden terkait pertanyaan yang diajukan saat penelitian bisa lebih jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, M. A. F. (2019). *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*. CV. Penerbit Qiara Media.
- Bank Indonesia. (2020). *Bersinergi Membangun Ekonomi dan Keuangan Syariah*. In *Laporan Ekonomi dan Keuangan syariah*.
- Burhan, U. (2012). *Perilaku Rumah Tangga Muslim dalam Menabung, Berinvestasi, dan Menyusun Portofolio Kekayaan*. Malang: Universitas Barwijaya Press. https://www.google.co.id/books/edition/Perilaku_Rumah_Tangga_Muslim_dalam_Menab/KIWwDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=minat+menabung&pg=PA50&printsec=frontcover
- Dewa, H. I. S. (2019). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Literasi Masyarakat Tentang Lembaga Keuangan Syariah dan Relevansinya Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Studi Kasus di Desa Banarjoyo Kecamatan Batang Hari, Lampung Timur)*. *Skripsi*. Lampung: Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Fadli, M. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Pedagang Kaki Lima Lapangan Pancasila Kota Palopa)*. *Skripsi*. Sulawesi Selatan: Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Fajri, A. (2020). *Pengaruh Kondisi Sosio Ekonomi Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Tilatang Kamang)*. *Skripsi*. Sumatra Barat: IAIN

Bukittinggi.

- Fauzi, M. (2020). Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah. *Economic Education Analysis Journal*.
- Fitriani, Z. (2018). Pengaruh Tingkat Pengetahuan Siswa/Siswi terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada MAN Model Banda Aceh). *Skripsi. Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*.
- Haryono, R. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Jambi). *Tesis: Universitas Islam Negeri Sulyhan Thaha Saifuddin Jambi*, 1–180.
- Herawati, Evinovita, S. (2020). Pengaruh Promosi dan Religiuitas terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah: Studi Kasus Masyarakat Desa Kalongsawah Bogor. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(1), 89–109.
- Janie, D. N. arum. (2012). *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press.
- Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah. (2019). Laporan Perkembangan Ekonomi Syariah Daerah 2019-2020. *Komite Nasional Ekonomi Dan Keuangan Syariah (KNEKS)*.
- Komite Nasional Keuangan Syariah. (2019). *Strategi nasional pengembangan materi edukasi untuk peningkatkan literasi ekonomi dan keuangan syariah di Indoensia*.
- Lestari, A. M. (2015). Pengaruh Religiusitas, Produk Bank, Kepercayaan, Pengetahuan, dan Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung pada Bank Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang). *Jurnal Ilmiah FEB Universitas Brawijaya*.
- Lestari, E. D. (2018). Motivasi Masyarakat Muslim Menjadi Anggota Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Dusun III RT 12 RW 003 Desa Saptomulyo Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah). *Skripsi. Lampung: Institut Agama Islam Negeri Metro*.
- Lestari, N. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017). *Skripsi. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Maghfiroh, S. (2018). Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pondok Pesantren Asma' Amanina. *Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Mardiah, A. (2018). Pengaruh Pengetahuan Pedagang Tentang Produk Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *Skripsi. Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*.
- Muslim Population By Country. (2021). *Muslim Population*. <https://worldpopulationreview.com/country-rankings/muslim-population-by-country>
- Nadila. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Bank Syariah. *Skripsi. Sulawesi Selatan: Institut Agama Islam Negeri Palopo*.
- Nirwana. (2019). Pemahaman Masyarakat Desa Pandak Terhadap Bank Syariah. *Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Palopo*.
- Nurtika, L. (2021). *Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi*. <https://books.google.co.id/books?id=n801EAAAQBAJ&pg=PA60&dq=tiga+unsur+minat&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwi2oqaTytD0AhVASGwGHTvFASQQ6AF6BAgKEAM#v=onepage&q=tiga+unsur+minat&f=false>
- OJK. (2020). *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2020 Ketahanan dan Daya Saing Keuangan Syariah di Masa Pandemi*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (n.d.). *Survei OJK 2019: Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Meningkat* - *Kompas.com*. 2019. Retrieved November 10, 2021, from <https://amp.kompas.com/money/read/2019/11/08/145542226/survei-ojk-2019-indeks-literasi-dan-inklusi-keuangan-meningkat>
- Putri, Y., Solihat, A., Rahmayani, R., Iskandar, I., & Trijumansyah, A. (2019). Strategi meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah melalui Penerapan Religiusitas. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis: Performa, Universitas Bina Sarana Informatika*, 16(1).
- Riskyono, N. I. (2017). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Iklan, dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*.

Rosaliza, M. (2015). *Wawancara sebuah interaksi komunikasi dalam penelitian kualitatif*.
Santoso.Imam, M. H. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. *Indigio Media*.
Suganda, L. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Religiusitas Nasabah dan Reputasi Bank Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Sumsel Babel Syariah Palembang*. *Skripsi. Palembang:UIN Raden Fatah Palembang*.
Sukardi. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas*. *Bumi Aksara*.
Taufik, H. . (2020). *Psikologi Agama* (cetakan 1). Mataram: CV. Sanabi.
Thontowi, A. (2015). *Hakekat Religiusitas*. *Palembang: Balai Diklat Keagamaan Palembang*.
Wiroso. (2007). *Produk Perbankan Syariah*. Jakarta: CV. Sardo Sarana Media.

*) **Farizka Ananda Safitri** adalah Alumni Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

) **Nur Diana adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang

***) **Harun Al Rasyid** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang